

**THE EFFECT OF INDEPENDENCE , AUDITORS EXPERIENCE, AND
PROFESSIONAL SKEPTICISM TO THE ABILITY AUDITOR IN DETECTING
FRAUD**

(Empirical Study On The Audit Board Of The Republik Of Indonesia)

By :

AVI TRIASTUTI

43214010286

ABSTRACT

Fraud is an action taken to enrich oneself by taking away the rights or ownership of another person. in principle fraud has three elements, namely: the existence of acts that are unlawful, carried out by insiders or from outside the organization and carried out to obtain personal gain or group profits while on the other hand harming the other party both directly and indirectly. fraud can be done by anyone even by an employee who seems honest. rampant fraud cases according to the number of frequency from year to year continues to increase.

Auditing is a process that aims to give an opinion on the fairness of the financial statements. In addition to giving an opinion on the fairness of the financial statements, the auditor is also responsible for reporting the findings of fraudulent financial statements, if any. This study aimed to examine the effect of independence, auditor experience and professional skepticism to the ability auditor in detecting fraud . This study was 3 AKN in Audit Board of The Republic Indonesia . The sample used are 120 auditors.

The sample in this research was determined by the method of sampling nonprobability with saturated sampling technique. Data were collected using questionnaires. Data analysis technique used is Multiple Linear Regression Analysis. From the research results are obtained that the variable auditors experience, and professionalis skepticism are significantly positive effect on the ability auditor in detecting fraud. But independence does not affect the ability auditor in detecting fraud.

Keywords: Independence , Auditors Experience, Professional Skepticism, Ability Auditor In Detecting Fraud

**PENGARUH INDEPENDENSI, PENGALAMAN AUDITOR, DAN
SKEPTISME PROFESIONAL TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR
DALAM MENDETEKSI KECURANGAN
(Studi Empiris Pada BPK-RI)**

**Oleh :
AVI TRIASTUTI
43214010286**

ABSTRAK

Penipuan adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk memperkaya diri sendiri dengan melakukan perampasan hak atau kepemilikan orang lain . pada prinsipnya fraud memiliki tiga unsur , yakni : adanya perbuatan yang melawan hukum, dilakukan oleh orang dalam atau dari luar organisasi serta dilakukan untuk mendapatkan keuntungan pribadi atau keuntungan kelompok sementara dilain pihak merugikan pihak lain baik langsung maupun tidak langsung . fraud dapat dilakukan oleh siapa saja bahkan oleh seorang pegawai yang tampaknya jujur sekalipun . maraknya kasus fraud ini menurut jumlah frekuensi dari tahun ke tahun terus meningkat

Pengauditan merupakan proses yang bertujuan untuk memberikan pendapat tentang kewajaran atas suatu laporan keuangan. Selain untuk memberikan pendapat atas kewajaran dari sebuah laporan keuangan, auditor juga bertanggung jawab untuk melaporkan adanya temuan kecurangan laporan keuangan jika ada. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh independensi, pengalaman auditor dan skeptisme profesional terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Penelitian ini dilakukan pada tiga AKN di Badan pemeriksa keuangan (BPK-RI). Sampel yang digunakan sebanyak 120 auditor.

Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan metode nonprobability sampling dengan teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode Kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengalaman auditor dan skeptisme berpengaruh positif, dan signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan tetapi variabel independensi tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Kata Kunci: Independensi, Pengalaman Auditor, Skeptisme Profesional, Kemampuan Auditor dalam mendeteksi kecurangan.